

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Melalui pendidikan diharapkan mutu dan martabat manusia dapat ditingkatkan..Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat,bangsa dan Negara (UU No. 20 tahun 2003). Dengan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik akan menciptakan potensi siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar mempunyai peranan sebagai tolak ukur dari keberhasilan siswa dalam mengetahui serta menguasai materi pembelajaran, salah satunya dalam pembelajaran matematika. Menurut Widoyoko (2010:25) dalam buku yang menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari kegiatan pembelajaran bersifat non fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan, maupun kecakapan. Selain itu menurut Djamarah (2012) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan,diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Prestasi belajar yang telah diuraikan dan proses menuju pencapaian prestasi belajar perlu ditingkatkan dalam pendidikan di Indonesia untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia ,selain itu juga agar dapat bersaing dengan negara lain yang mempunyai sistem pendidikan yang lebih terprogram. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan Programme for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2018 menyatakan bahwa kemampuan Matematika di Indonesia berada pada peringkat ke 74 dari total 79 negara.

Hasil yang tentunya memberikan penurunan kemampuan matematika dibandingkan dengan survey PISA di tahun 2015 yang berada pada peringkat 63 dari 70 negara.

Slameto (2010:54) menyatakan bahwa pengaruh prestasi belajar siswa digolongkan menjadi dua yaitu faktor yang berasal dari dalam (faktor intern) adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmani dan psikologis, salah satunya motivasi belajar siswa. Sedangkan faktor dari luar (faktor ekstern) adalah faktor yang ada di luar individu, seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan faktor masyarakat, diantaranya fasilitas belajar dan keaktifan berorganisasi di sekolah. Agar tujuan dari pembelajaran tercapai salah satu strateginya yaitu dengan memperbaiki faktor-faktor tersebut. Dengan meningkatnya prestasi belajar maka tujuan pendidikan akan tercapai sehingga akan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Faktor yang bersumber dari lingkungan salah satunya fasilitas belajar di sekolah. Jika fasilitas di sekolah mendukung, baik fasilitas dalam bentuk sarana prasarana sekolah maupun fasilitas dalam pembelajaran itu sangat membantu siswa dalam menumbuhkan motivasi tersendiri bagi siswa sehingga memudahkan dalam pembelajaran di sekolah. Menurut Hasnah (2014) menyatakan bahwa tempat belajar yang kurang memenuhi syarat, iklim atau cuaca yang panas dan menyengat dan suasana lingkungan belajar yang bising akan mengganggu konsentrasi belajar. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila tersedia sarana dan prasarana belajar yang mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Sri Hartoko guru SMP N 1 Jatipurno bahwa kurangnya apresiasi dalam fasilitasi belajar oleh sekolah, guru dan siswa. Beliau menyampaikan terkadang siswa justru merusak fasilitas dan enggan untuk merawatnya.

Sardirman (1996:101) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan belajar dapat tercapai. Motivasi terbesar yang tercipta yaitu

ada pada dalam diri individu siswa, motivasi dari lingkungan sekitar merupakan daya pendorong sekunder sebagai pelengkap dukungan terhadap siswa. Sementara itu menurut Zahrotul dan Dwi (2013) menyatakan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan baik secara simultan maupun secara parsial terhadap prestasi belajar. Dari pernyataan-pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Bapak Sri Hartoko menyampaikan pada saat wawancara bahwa terkadang menumbuhkan motivasi belajar pada siswa membutuhkan energi yang lebih serta melalui banyak metode dan cara. Masih banyak siswa yang merasa apa yang dia dapatkan sudah cukup untuk bekal mereka menghadapi ujian. Sehingga motivasi yang tumbuh hanya sebatas apa yang mereka dapatkan saat itu.

Selain fasilitas belajar dan motivasi belajar, keaktifan berorganisasi di sekolah juga mempunyai peranan penting dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Pengaruh terbesar dalam aktif berorganisasi yaitu cara pola pikir siswa dalam memutuskan dan menghadapi persoalan baik dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Untari (2015) yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan organisasi dengan prestasi belajar matematika.

Syarifudin (2011:65) menyatakan bahwa organisasi merupakan suatu sistem kejasama dari sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi merupakan hubungan-hubungan yang terpolakan dengan aktivitas aktivitas yang diarahkan pada suatu tujuan tertentu. Organisasi terdapat unsur-unsur ; kerjasama, individu-individu yang tergabung dalam kelompok dan tujuan yang hendak dicapai, adanya serta aktivitas-aktivitas. Kegiatan organisasi di sekolah mempunyai tujuan untuk kepentingan siswa, kegiatan organisasi memiliki nilai-nilai pendidikan tambahan bagi siswa dalam upaya menjadikan manusia yang lebih matang, disiplin, mandiri, dan tangguh. Peneliti akan melaksanakan penelitian berkaitan dengan kontribusi keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar pada pengurus dan anggota OSIS.

Menurut Bapak Sri Hartoko yang sekaligus Pembina OSIS SMP N 1 Jatipurno bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstra kulikuler baik OSIS, pramuka ataupun yang lain justru lebih memiliki pola berpikir yang berbeda dengan siswa yang lain, bahkan hal itu dapat mempengaruhi pada proses pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas. Peneliti akan melakukan penelitian tentang Kontribusi Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Keaktifan Berorganisasi terhadap prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Jatipurno.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah, yaitu:

1. Kualitas pendidikan masih rendah yang berarti prestasi belajar matematika siswa masih perlu ditingkatkan.
2. Fasilitas belajar siswa yang dimungkinkan memiliki peranan penting pada prestasi belajar siswa.
3. Motivasi belajar siswa yang dimungkinkan berkontribusi dalam prestasi belajar siswa.
4. Keaktifan berorganisasi dimungkinkan berperan dalam pengembangan sikap dan pola pikir pada siswa, yang memungkinkan pada baik buruknya prestasi belajar siswa serta aplikasi sikap disiplin terhadap kehidupan sehari-hari.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika dibatasi pada fasilitas belajar, motivasi belajar, dan keaktifan berorganisasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Adakah kontribusi fasilitas belajar matematika, motivasi belajar matematika, dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar matematika?
2. Adakah kontribusi fasilitas belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika?
3. Adakah kontribusi motivasi belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika?
4. Adakah kontribusi keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kontribusi fasilitas belajar matematika, motivasi belajar matematika, dan keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar matematika.
2. Untuk mengetahui kontribusi fasilitas belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui kontribusi motivasi belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika.
4. Untuk mengetahui kontribusi keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan pengetahuan tentang kontribusi fasilitas belajar, motivasi belajar, dan keaktifan berorganisasi siswa terhadap prestasi belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, masukan untuk menyadari pentingnya fasilitas belajar bagi siswa, aktif dalam organisasi, dan menambah motivasi belajar matematika.
- b. Bagi guru, menyadari pentingnya fasilitas belajar siswa, keaktifan organisasi sekolah, dan motivasi belajar matematika.
- c. Bagi sekolah, masukan untuk meningkatkan fasilitas belajar siswa, motivasi belajar siswa, dan keaktifan siswanya dalam berorganisasi serta meningkatkan kualitas organisasi sekolah.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai calon guru untuk mempersiapkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Memberikan motivasi dan informasi agar dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran.